



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 29 Juli 2016

Halaman: 1

Siap Grak, Antisipasi Kekerasan

Pastikan Hak-Hak Anak
Dapat Terpenuhi

JOGJA - Hak-hak anak terkadang terabaikan. Mulai dari hak untuk bermain, mendapatkan perlindungan, hak pendidikan dan lainnya. Memastikan hak-hak anak terpenuhi dan terbebas dari tindak kekerasan, Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Jogja membentuk Satgas Sigrak (Siap Grak, Atasi Kekerasan).

Satgas Sigrak ini beranggotakan tokoh pemuda, tokoh agama serta warga setempat. Kepala KPMP Kota Jogja Octo Noor Arafat menjelaskan, di Kota Jogja sebenarnya sudah terbentuk Forum Komunikasi Anak Jogjakarta (FAKTA) =

► Baca Siap... Hal 7



TERTIB SEJAK DINI: Anak-anak mengikuti pendidikan usia dini untuk lalu lintas yang diadakan di halaman Balai Kota Jogja di sela deklarasi Sigrak, kemarin (28/7).

■ SIAP...

Sambungan dari hal 1

Namun, hal itu dirasa masih kurang. Terlebih untuk memaksimalkan peran masyarakat di lingkungan anak.

"Selama ini kasus kekerasan banyak ditangani oleh pemerintah serta lembaga swasta. Padahal keterlibatan masyarakat sekitar anak juga diperlukan," ujar Octo disela deklarasi Sigrak di halaman Balai Kota Jogja, kemarin (28/7).

Dia menjelaskan, peran masyarakat sangat penting untuk mengantisipasi terjadinya kekerasan terhadap anak dan perempuan. Terlebih, masyarakatlah yang berhubungan

langsung. "Mereka kami dorong untuk semakin aktif sekaligus siap menjadi relawan," jelasnya.

Sigrak, lanjut dia, tak hanya mengantisipasi gejala-gejala yang mungkin bisa berujung terhadap terjadinya kekerasan. Sigrak juga akan memastikan hak-hak anak terjamin. Dari mulai hak untuk bermain, mendapatkan perlindungan, dan hak pendidikan.

"Sigrak terhubung dengan aparat kelurahan. Jadi, setiap ada temuan di lapangan langsung bisa berkoordinasi dengan kelurahan. Selanjutnya, disampaikan ke jajaran Pemkot Jogja untuk ditindaklanjuti," tandasnya.

Seluruh personel Sigrak tersebut telah dibekali pelatihan selama tiga hari. Itu untuk penanganan

setelah terjadi kekerasan. Satgas ini bisa juga menjadi pintu pertama di tiap wilayah jika terjadi tindak kekerasan yang melibatkan anak dan perempuan.

"Dengan satgas ini diharapkan bisa melakukan deteksi dini kasus kekerasan dalam rumah tangga baik pada anak maupun perempuan termasuk pada laki-laki," katanya.

Setiap kelurahan akan memiliki Satgas Sigrak tersebut. Para anggotanya juga dilatih untuk melakukan konselor dengan korban kekerasan dan melakukan pendampingan terhadap korban.

Saat peluncuran ini, juga bersamaan dengan Hari Anak Indonesia. Ratusan anak-anak

pun terlibat dalam perayaan tersebut. Mereka menampilkan pentas seni, ada pula yang mengikuti pendidikan usia dini untuk lalu lintas. Ini terlihat di halaman balai kota.

Kepala Bidang Pengendalian Operasi dan Bimbingan Keselamatan Dinas Perhubungan Kota Jogja Sugeng Sanyoto mengatakan, pengenalan keselamatan berlalu lintas harus ditanamkan sejak dini. "Meskipun usia mereka masih kecil, namun mereka sudah menjadi pengguna jalan, misalnya saat mereka berangkat ke sekolah," jelasnya.

Dia menjelaskan, kegiatan sosialisasi keselamatan berlalu lintas kepada siswa SD ini sudah digelar secara rutin. (eri/ila/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005